

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Sugiyono di dalam bukunya menjelaskan: “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).”⁵

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.⁶

Dalam hal ini penulis berusaha mendeskripsikan Persepsi Masyarakat di Desa Tombang Kec. Walenrang Kab. Luwu, Sulawesi Selatan Terhadap Nikah Ulang (Tajdid An-Nikah). Sehingga peneliti akan menghasilkan data kualitatif deskriptif berupa tulisan atau lisan dari obyek yang akan diteliti dan selanjutnya dianalisis dan disimpulkan.

⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 9

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.8

⁶Erna, Arif, <http://Ardhana12.Wordpress.Com/2008/02/27/Penelitian-Deskriptif/> diakses 11 januari 2017

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tombang Kec. Walenrang Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Dengan pertimbangan bahwa penyusun mendapati masyarakat Desa Tombang yang melakukan akad baru dalam perkawinan mereka tanpa melalui proses perceraian terlebih dahulu. Desa Tombang merupakan desa asal penyusun skripsi ini. Sehingga perlu untuk dijadikan lokasi penelitian guna untuk mendapatkan kepastian hukum dari permasalahan yang akan diteliti tersebut.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan 2 (dua) bulan, dari bulan Juni s/d Agustus 2017 sejak seminar proposal penelitian ini disetujui sampai pada penyusunan laporan skripsi dilakukan.

C. Sumber Data

Berdasarkan data di atas, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti yaitu pelaku nikah ulang (tajdid an-nikah), tokoh agama, tokoh masyarakat, serta pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah ini.
2. Sumber data sekunder, mencakup sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen-dokumen dari instansi yang berwenang dalam hal ini Kantor Desa Tombang, Serta dari Peraturan Perundang-Undangan dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka penulis menggunakan cara mengumpulkan data yaitu:

1. Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, Sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka yang diwawancarai adalah para pihak pasangan suami isteri yang melakukan nikah ulang/tajdid an-nikah, tokoh agama, tokoh masyarakat serta pihak-pihak yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan permasalahan tersebut.
2. Observasi atau pengamatan yaitu, metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi dan obyek penelitian, sehingga melalui observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.⁸
3. Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁹

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kongklusi. Bentuk-bentuk dalam teknik analisis data, menurut Miles dan Huberman :

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

⁷*Ibid*, h. 231

⁸*Ibid*, h. 229

⁹ Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 81

dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.¹⁰

- a. Data reduction (Reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.
- b. Data display (penyajian data) yaitu setelah reduksi, maka kegiatan selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data dalam penelitian kualitatif maksudnya menyajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “ the most frequent form of display data of qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narrative.
- c. Conclusion drawing/verification, langkah yang terakhir setelah kegiatan mendisplay data, maka dilanjutkan dengan kegiatan conclusion drawing/verification. Kegiatan ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan apabila

¹⁰Sugiyono, Op. Cit, h. 246

data-data awal yang diperoleh didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengumpulkan data, maka kegiatan akhir menyimpulkan merupakan kesimpulan dengan memperoleh data kredibel dan dapat dipercaya.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan.¹¹ Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh yang dilakukan kepada para pihak yakni tokoh agama, tokoh masyarakat, serta pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan hal ini.
2. Triangulasi teknik, yaitu mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.¹²
3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid.¹³

¹¹*Ibid*, h. 274

¹²*Ibid*.

¹³*Ibid*.